

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan

Rini Susanti<sup>1</sup>, Ali Imran<sup>2</sup>, Anjar Brlliannita<sup>3</sup>, Akbar Akbar<sup>4</sup>, Yermi<sup>5</sup>, Muslimin B<sup>6</sup>,  
Rahmat Pannyiwi<sup>7</sup>, Djusmadi Rasyid<sup>8</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Akademi Kesehatan Kartini Batam

<sup>2</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, UPRI Makassar

<sup>3</sup> Program Studi Gizi, Poltekkes Kemenkes Sorong

<sup>4</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Karya Dharma Makassar

<sup>5</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, UPRI Makassar

<sup>6</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, UPRI Makassar

<sup>7</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

<sup>8</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Akper Sawerigading Pemda Luwu

#### Abstract

*Clean and healthy living behavior is a behavior that is practiced by students, teachers and the school community on the basis of awareness as a result of learning, so that independently they are able to prevent disease, improve their health, and play an active role in creating a healthy environment. Early learning given at school age helps in instilling awareness of the importance of cleanliness as an effort to maintain health. School-age children are a critical age group, because at that age a child is vulnerable to health problems. In addition to being vulnerable to health problems, school-age children are also in a condition that is very sensitive to stimuli so that they are easily guided, directed and instilled good habits, including clean and healthy living habits. Community service activities in Biraengng Village, Minasatene District, Pangkep Regency were carried out well in one meeting, namely on May 16 2023 which was attended by around 35 participants. Participants in this service are school-age children. This PKM aims to provide information for students about PHBS at SD Negeri Pangkep. The implementation method is carried out with counseling and simulations on how to wash hands and brush your teeth properly. PHBS counseling for school children at Pangkep Public Elementary School ran smoothly, all participants were very enthusiastic about participating in this PKM activity.*

**Keywords:** *Counseling, Clean and Healthy Behavior, Minasatene.*

#### Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Pembelajaran dini yang diberikan pada usia anak sekolah membantu dalam menanamkan kesadaran

akan pentingnya kebersihan sebagai upaya dalam menjaga kesehatan. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Biraengng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep telah dilaksanakan dengan baik sebanyak satu kali pertemuan yakni pada tanggal 16 Mei 2023 yang diikuti sekitar 35 Peserta. Peserta dalam pengabdian ini adalah anak usia sekolah. PKM ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi siswa tentang PHBS di SD Negeri Pangkep. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan dan simulasi tentang cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar. Penyuluhan PHBS pada anak sekolah di SD Negeri Pangkep berjalan lancar, semua peserta sangat antusias mengikuti kegiatan PKM ini.

**Kata Kunci:** Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene.

**Penulis Korespondensi :** *Rini Susanti*

**Email :** [rrinisusanti7@gmail.com](mailto:rrinisusanti7@gmail.com)

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### I. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Promkes, 2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Dengan demikian, PHBS mencakup beratus-ratus bahkan mungkin beribu-ribu perilaku yang harus dipraktikkan dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (KEMENKES RI, 2011).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat (Promkes, 2016). PHBS di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat. Manfaat PHBS di Sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar-mengajar dan para siswa, guru hingga masyarakat lingkungan sekolah menjadi sehat.

### II. METODE

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di Desa Biraeng Kecamatan Minasatene secara umum berjalan dengan lancar. Kepala sekolah dan guru sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan anak usia sekolah usia 10-11 tahun di Desa Biraeng. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang perilaku Hidup sehat dan bersih (PHBS) pada anak usia sekolah ini diadakan pada Tanggal 16 Mei 2023 di Desa Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep selama 1 (satu) hari. Peserta yang hadir pada kegiatan ini sekitar 35 peserta. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan terdiri dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar anak mengenai PHBS. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian phbs, tatanan phbs, dampak phbs dan manfaat penerapan phbs. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang baik. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah: 1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun, 2. Mengonsumsi jajanan sehat, 3. Menggunakan jamban bersih dan sehat, 4. Olahraga yang teratur dan terukur, 5. Memberantas jentik nyamuk, 6. Tidak merokok di lingkungan sekolah, 7. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan, 8. Membuang sampah pada tempatnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Tahap implementasi dan monitoring ini dilakukan sekitar 35 orang anak dengan klasifikasi kelas 3 SD. Tahap ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh media yang telah dibuat, menilai partisipasi anak dalam pembelajaran mengenai cuci tangan pakai sabun lalu apakah media ini layak sesuai karakteristik, jenis tulisan dll. Sehingga diharapkan pada tahap ini yaitu untuk memperoleh masukan dari sasaran yang akan dituju untuk penelitian yang akan dilakukan. Masukan tersebut dalam bentuk kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Sedangkan pemantauan merupakan langkah memastikan bahwa berlangsung seperti yang sudah direncanakan, dan jika berpotensi ada masalah dapat segera langsung ditangani. Tahap Evaluasi dan Perencanaan Ulang. Pada tahap evaluasi ini dapat menjelaskan apakah program efektif atau tidak dan seberapa baik produk mencapai tujuan. Bahan evaluasi dapat digunakan untuk perencanaan program selanjutnya. Perilaku merupakan tindakan yang dapat dirubah. Perubahan perilaku dapat dilakukan dengan berbagai metode salah satunya adalah

pemberian pendidikan melalui kegiatan penyuluhan. Pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan praktik untuk memelihara, dan meningkatkan kesehatannya. Perubahan atau tindakan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang dihasilkan oleh pendidikan kesehatan ini didasarkan kepada pengetahuan dan kesadaran melalui proses pembelajaran. Faktor-faktor yang dapat mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku pada diri seseorang atau masyarakat adalah pengetahuan dan sikap seseorang atau masyarakat tersebut terhadap apa yang akan dilakukan (Kurniawan, 2017)

#### IV. KESIMPULAN

Program pertama yang dilaksanakan adalah tentang tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Sebelum kegiatan dilaksanakan, diberikan pre test untuk semua anak terkait dengan materi yang akan disampaikan selama program PKM dilaksanakan. Hasil Pre test menunjukkan sebagian besar siswa sudah mengetahui bahwa mencuci tangan penting dalam menjaga kesehatan, kebiasaan merokok yang tidak baik, dapat membedakan air yang bersih dan keruh. Pelaksanaan mengenai cuci tangan dengan baik dan benar berjalan dengan lancar. Penyampaian materi dengan visual dan slide serta dilanjutkan dengan praktek yang meningkatkan keinginan siswa dalam melakukannya. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak usia sekolah terlaksana dengan baik bahkan peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan ini dapat berlanjut setiap bulannya agar masyarakat dapat melaksanakan PHBS yang baik. Kepala Sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat khususnya anak usia sekolah untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Dari hasil evaluasi, didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta didik sehingga dapat dikatakan bahwa penyuluhan PHBS yang diberikan kepada para peserta didik memberikan manfaat bagi mereka. Melalui dukungan dari pihak sekolah sangat berperan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sangat baik. Selain itu, peran aktif dari tenaga pendidik dan peserta didik mempermudah dalam memaksimalkan pengetahuan serta perubahan perilaku pada peserta didik di SD Negeri Kabupaten Pangkep.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Ardy Wiyani, Novan. 2013. Bina Karakter Anak Usia Dini. Jogjakarta: ArRuzz Media. 2013. Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Notoadmodjo, S. 2007. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Yogyakarta:
2. Andi Offset. Tabi'in, A. 2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid19, JEA (Jurnal Edukasi AUD), 6(1), 58-73
3. Adriansyah, Agus Aan. Firdausi, N. J. (2017). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Membangun Gaya Hidup Sejak Dini di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lengkong 1, Desa Lengkong, Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Unusa, 1(2), 87–95.
4. Gabur, M. G. J., Yudiernawati, A., & Dewi, N. (2017). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap Personal Hygiene Anak Usia Sekolah d SDN Tlogomas 2 Malang. Journal Nursing News, 2(1), 533–542.
5. Kemensos RI. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga. In Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga. Kementerian Kesehatan RI. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
6. Kurniawan, H. (2017). Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan pada Anak di Panti Asuhan Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks, 3(1), 9–16.
7. Masdarwati, M., Kadir, E., Serli, S., Ruben, S. D., Rahmat Pannyiwi, & Rante, A. (2023). Penyuluhan Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 40–42. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.28>.
8. Ningsih, E., Purwaningsih, D. Y., Udyani, K., Budianto, A., & Zuchrilah, D. R. (2019). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini dan Pemberian Fasilitas Kebersihan di SD Negeri 1 Bangeran. JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK), 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.31284/j.jppiptek.2019.v3i1.488>
9. Muh Syafri Winda, Asmiana S.Ilyas, Rahmat Pannyiwi, Andi Arfah. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI PADANG KECAMATAN KINTOM KABUPATEN BANGGAI SULAWESI TENGAH. Tanggal terbit 2022/6/21. Jurnal Kesehatan Amanah Akademika Jilid 5 Terbitan 1 Halaman 14-19 Penerbit LPPM STIKES Amanah Makassar.



e-ISSN: 2964-9196  
Vol. 1 No.2 Maret 2023

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=VcYCgIUAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation\\_for\\_view=VcYCgIUAAAAJ:qxL8FJIGzNcC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=VcYCgIUAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=VcYCgIUAAAAJ:qxL8FJIGzNcC).

10. Saputro, W., Budiarti, L. Y., & Herawati. (2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare pada Anak Sekolah Dasar (SD). Dk, 01(01), 40–47.
11. Zukmadini, A.Y., Karyadi, B dan Kasrina, K. 2020. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(1), 68-76.